

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam BAB IV dapat disimpulkan beberapa hal mengenai pengaruh pembelajaran *Value Clarification Technique* dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai berikut ini.

Motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* secara signifikansi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar secara konvensional.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat dilihat dengan membandingkan hasil belajar siswa, N-Gain pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pemerataan perolehan skor dihitung dengan membandingkan variansi nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari data yang di peroleh rata-rata N-Gain motivasi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan motivasi di kelas kontrol. Salah satu penyebabnya, karena guru yang memberikan materi pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan pembelajaran *Value Clarification Technique*

Setelah penerapan pembelajaran diberikan pada dua kelas, terdapat adanya peningkatan nilai rata-rata, akan tetapi peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan pembelajaran *Value Clarification Technique*, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran *Value Clarification Technique* pada materi IPS dengan pokok bahasan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, pemerataan tingkat motivasi dan hasil belajar lebih merata dengan penerapan pembelajaran *Value Clarification Technique* dibandingkan pembelajaran biasa. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Motivasi belajar siswa terkategori sangat aktif setelah menggunakan *VCT*.
2. Peningkatan hasil belajar siswa lebih tinggi setelah menggunakan pembelajaran dengan model *VCT*.
3. Kemenarikan *VCT* terkategori sangat menarik dalam meningkatkan Motivasi belajar dan hasil belajar siswa

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka diperlukan upaya dalam rangka meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam mengembangkan bahan ajar melalui *VCT* siswa Kelas V SD ada beberapa factor yang mempengaruhi, diantaranya guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan tingkat tinggi yang mampu mengungkap dan menggali nilai yang ada dalam diri peserta didik, jika guru tidak memiliki kemampuan melibatkan peserta didik dengan keterbukaan, saling pengertian akan memunculkan sikap semu, dan memerlukan kreativitas guru dalam menggunakan gambar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru yang mengajar di sekolah dasar, pembelajaran dengan menggunakan metode *Value Clarification Technique* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
2. Untuk Peneliti Lanjutan
Berdasarkan analisis dan bahasan yang telah dipaparkan, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:
 - a. Penelitian ini hanya terbatas pada satu pokok bahasan, dan terbatas pada motivasi dan hasil belajar, oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan yang lain dan dengan

variabel lainnya seperti berfikir kritis dan berfikir kreatif dengan menggunakan metode *Value Clarification Technique*.

- b. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai kemampuan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan *Value Clarification Technique* hendaknya memperhitungkan waktu yang cukup untuk mengembangkan aspek-aspek dalam motivasi belajar karena memerlukan waktu yang tidak sebentar.
- c. Peneliti lanjut hendaknya lebih memperhatikan aspek-aspek hasil belajar dan motivasi apa yang akan dinilai. Peneliti harus merancang pembelajaran yang dapat mengembangkan kedua aspek tersebut ke dalam bentuk tes yang diharapkan dalam penelitian.